

## RESMIKAN JEMBATAN, GUBRI WAHID SEBUT INFRASTRUKTUR KUNCI KEMAJUAN DAERAH



Sumber gambar:

[https://mediacenter.riau.go.id/foto\\_berita/medium/resmikan-jembatan-gubri-wahid-sebu.jpg](https://mediacenter.riau.go.id/foto_berita/medium/resmikan-jembatan-gubri-wahid-sebu.jpg)

Gubernur Riau (Gubri) Abdul Wahid didampingi Wali Kota Dumai Paisal, meresmikan Jembatan Duplikat Sungai Masjid di Kecamatan Sungai Sembilan, Kota Dumai, pada Senin (21/4/2025). Kehadiran Gubri disambut dengan alunan kompiang.

Gubernur Abdul Wahid menyampaikan jembatan merupakan infrastruktur penting yang berperan dalam menghubungkan dua daerah. Ia juga menyoroti makna jenama "Sungai Masjid".

Menurutnya, jenama tersebut mencerminkan identitas religius dan budaya masyarakat Melayu, khususnya di Kota Dumai yang dikenal sebagai motto negeri bertuah.

“Kalau sudah terhubung, *insyaallah* hubungan antardaerah akan semakin erat. Hari ini, jembatan cinta itu kita resmikan sebagai penghubung yang menyatu di kawasan Sungai Masjid ini,” ucapnya.

Lebih lanjut ia menjelaskan posisi geografis Dumai sangat strategis karena berada di jalur perdagangan internasional Selat Malaka, yang setiap harinya dilintasi jutaan kapal.

“Mudah-mudahan 30 persen dari kapal-kapal itu bisa singgah ke Dumai. Kalau itu terjadi, *alhamdulillah, insyaallah* kita bisa bersaing dengan negara tetangga,” ujarnya penuh harap.

Ia menambahkan bahwa potensi industri di Dumai sangat besar. Namun, potensi tersebut tidak akan berdampak signifikan tanpa dukungan infrastruktur yang memadai.

“Kota Dumai memiliki potensi luar biasa di bidang industri. Tapi kalau tidak ditunjang dengan infrastruktur yang baik seperti jalan, jembatan, pelabuhan, dan air bersih. Maka potensi itu tidak akan memberikan dampak yang berarti,” jelasnya.

Karena itu, menurutnya, pembangunan infrastruktur harus terus didorong agar dapat menjadi stimulus bagi pertumbuhan ekonomi. “Ekonomi hanya bisa berkembang jika infrastrukturnya siap. Kita tahu, hilirisasi selalu berkaitan dengan industrialisasi. Jadi, kalau pemerintah ingin menggerakkan hilirisasi tanpa menyiapkan infrastruktur yang memadai, menurut saya itu hanya mimpi,” tutup Gubri Wahid. (NS).

#### **Sumber berita:**

1. <https://mediacenter.riau.go.id/read/90918/resmikan-jembatan-gubri-wahid-sebut-infrastru.html>, “Resmikan Jembatan, Gubri Wahid Sebut Infrastruktur Kunci Kemajuan Daerah”, 21 April 2025; dan
2. <https://mediacenter.riau.go.id/read/90916/gubri-resmikan-jembatan-duplikat-sungai-mesji.html>, “Gubri Resmikan Jembatan Duplikat Sungai Mesjid, Wali Kota Dumai Apresiasi Pemprov Riau”, 21 April 2025.

#### **Catatan:**

Jembatan merupakan salah satu infrastruktur jalan dengan suatu konstruksi atau struktur bangunan yang difungsikan sebagai penghubung lalu lintas transportasi pada suatu rute atau lintasan atau wilayah transportasi yang terpisahkan oleh adanya sungai, lembah, perbukitan, danau, rawa maupun oleh adanya jalan raya. Jembatan adalah jenis bangunan yang apabila akan dilakukan perubahan konstruksi, tidak dapat dimodifikasi secara mudah, biaya yang diperlukan relatif mahal dan berpengaruh pada kelancaran lalu lintas pada saat pelaksanaan pekerjaan. Jembatan dibangun dengan umur rencana 100 tahun untuk jembatan besar. Minimum jembatan dapat digunakan 50 tahun.

Seiring berkembangnya zaman, fungsi jembatan menjadi salah satu penghubung urat nadi perekonomian antar wilayah dan bahkan juga dijadikan sebagai simbol atau ikon khusus suatu kota. Dengan demikian, sudah seharusnya suatu struktur jembatan memiliki persyaratan-persyaratan khusus baik dari segi kekuatan, kekakuan dan kelayakan suatu jembatan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan diatur bahwa untuk mendukung fungsi Jalan, dapat dibangun bangunan penghubung berupa jembatan dan/atau terowongan guna mengatasi rintangan antar ruas Jalan.

Jembatan bukan hanya penghubung sebuah jalan, namun juga layaknya penghubung kehidupan bagi masyarakat. Adapun kegunaan jembatan yaitu:

1. Sebagai sarana konektivitas;
2. Meningkatkan kelancaran lalu lintas;
3. Menjadi objek wisata;
4. Meningkatkan pergerakan ekonomi; dan
5. Sarana infrastruktur,

Adapun pembangunan jembatan diharapkan bisa menjadi Proyek Strategis Nasional (PSN) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2021 tentang Kemudahan Proyek Strategis Nasional, bahwa Proyek Strategis Nasional yang menyatakan proyek dan/atau program yang dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau Badan Usaha yang memiliki sifat strategis untuk pertumbuhan dan pemerataan pembangunan dalam rangka upaya penciptaan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Proyek Strategis Nasional dilaksanakan dengan memprioritaskan integrasi konektivitas antar infrastruktur dan/atau pusat kegiatan ekonomi untuk mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi berbasis kewilayahan dengan memperhatikan arah pembangunan kewilayahan yang dimuat dalam perencanaan pembangunan nasional.

Perencanaan pembiayaan Proyek Strategis Nasional yang bersumber dari gabungan antara APBN/APBD dan dilakukan dengan mengutamakan integrasi perencanaan, pengalokasian anggaran serta rencana penyelesaian dan pengoperasian proyek. Kategori Proyek Strategis Nasional yang penyediaannya dapat dilakukan melalui prakarsa Badan Usaha, meliputi:

1. Penyediaan infrastruktur pelayanan publik;
2. Optimasi barang milik negara/barang milik daerah;
3. Optimasi aset BUMN; dan/atau
4. Meningkatkan pendapatan negara dan/atau daerah.

Selain berperan dalam mendukung berbagai bidang pembangunan, Proyek Strategis Nasional juga berperan dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan berbagai industri barang dan jasa serta menciptakan ruang pekerjaan bagi masyarakat luas guna mendukung peningkatan perekonomian dan kesejahteraan nasional.

***Disclaimer:***

Seluruh informasi yang terdapat dalam catatan berita ini adalah bersifat umum dan disediakan untuk tujuan pemberian Informasi Hukum dan bukan merupakan pendapat BPK Perwakilan Provinsi Riau.